

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai Implementasi Kebijakan Intensifikasi di Taman Layak Anak, dalam perspektif model implementasi kebijakan dengan teori yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn, yang terdiri dari enam indikator keberhasilan implementasi kebijakan, terbukti dari beberapa penjelasan hasil observasi.

Dengan demikian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, secara umum Implementasi Kebijakan dalam studi Intensifikasi “Ruang Terbuka Hijau” di Taman Layak Anak kota Cilegon belum berjalan dengan maksimal, karena beberapa faktor yakni :

- 1) Ukuran dan tujuan kebijakan, keberhasilan dari kebijakan ini belum berjalan dengan maksimal dan tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menyediakan “ruang terbuka hijau” yang memberikan daya tarik untuk anak juga memberikan keamanan dan kenyamanan;
- 2) Sumber daya, jika dilihat dari sumber daya berdasarkan penelitian yang dibutuhkan dalam mendukung terealisasinya kebijakan intensifikasi ini terdapat 3 sumber daya yaitu : sumber daya manusia, anggaran, dan teknologi. Dan ketiga sumber daya belum berjalan dengan maksimal;
- 3) Karakteristik agen pelaksana, untuk faktor ini belum cukup baik karena dalam menjalankan kebijakan ini, Disperkim baru hanya menyediakan tempat dan belum melakukan program di taman layak anak dan juga belum ada SOP yang membahas fokus tentang intensifikasi;
- 4) Komunikasi, komunikasi yang dilakukan para stakeholder sudah berjalan dengan baik dan turut mendukung kebijakan ini;
- 5) Sikap para pelaksana, dari segi ini sudah baik karena tidak ada yang menolak kebijakan ini;

- 6) Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik. Lingkungan ekonomi dan sosial memiliki pengaruh yang cukup besar. Namun, lingkungan ekonomi, sosial, dan politik belum signifikan dalam mendukung terealisasinya kebijakan intensifikasi di taman layak anak Kota Cilegon.

6.2 Saran

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kebijakan implementasi kebijakan intensifikasi di taman layak anak ini, maka diberikan saran yaitu :

1. Disperkim harus melakukan perencanaan arena kurangnya anggaran untuk intensifikasi taman maka Disperkim perlu membuat program untuk anak yang tidak memakan banyak anggaran agar ada kegiatan,
2. Disperkim harus menyediakan wadah untuk aspirasi masyarakat seperti menyediakan kotak aspirasi atau berbentuk aplikasi.
3. Pemerintah harus membuat SOP terkait intensifikasi taman agar Disperkim selaku pihak pelaksana agar implementor bisa menjalankan tugas dengan terstruktur dan sistematis.
4. Disperkim perlu melakukan sosialisasi berkala secara langsung ataupun via media sosial media terkait intensifikasi taman kepada masyarakat agar masyarakat juga mengerti maksud dari tujuan kebijakan intensifikasi.
5. Disperkim perlu memasukkan usulan anggaran tentang intensifikasi setiap tahunnya.